

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini dan merupakan penelitian asosiatif. Tujuan penelitian berbentuk asosiatif ini ialah untuk mehami hubungan atau kontribusi antara dimensi maqashid Syariah seperti pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta terhadap pembangunan manusia berbasis islam.

Tujuan dari penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk mengetahui hubungan atau kontribusi antara dimensi Maqashid Syariah seperti perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta terhadap pengembangan manusia berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis serta menilai kapabilitas hubungan yang mungkin terbentuk antara variabel independent dan variabel dependen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kota Banjarmasin, lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan penduduk Kota Banjarmasin yang mayoritas beragama Islam. Sehingga hal ini sejalan dengan variabel penelitian yang diangkat yaitu maqashid syariah dan Islamic Human Development.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dalam studi ini memiliki peran sebagai penyedia informasi dan data. Secara spesifik subjek penelitian ini ialah mereka yang berdomisili di kota Banjarmasin, beragama Islam dan sedang berada di usia produktif. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan bertanggungjawab untuk menyediakan data menggunakan instrument pertanyaan yang tersedia.

2. Objek

Objek penelitian mencakup setiap elemen yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan pengumpulan data serta menyusun kesimpulan dari hasil penelitian. Objek penelitian ini yaitu dimensi maqashid Syariah seperti dimensi agama, jiwa, akal, keturunan dan harta terhadap *Islamic Human Development*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi disini mengacu pada keseluruhan objek atau individu yang menjadi fokus penelitian dalam batasan ruang dan waktu tertentu. Populasi mencakup semua karakteristik tertentu yang sejalan dengan penelitian, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data serta membuat kesimpulan (Siregar, 2017). Penelitian ini menggunakan

populasi berupa seluruh penduduk kota Banjarmasin yang memenuhi kriteria.

2. Sampel

Sampel mengacu pada bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian yang menggambarkan keseluruhan populasi. Relevansi sampel terletak pada kemampuannya memberikan penggambaran populasi secara akurat mengenai populasi secara keseluruhan. Sehingga sampel ini memiliki kesimpulan dari hasil penelitian yang berlaku untuk seluruh populasi (Sugiono, 2014).

Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Dimana:

Z = Nilai standart = 1,96

P= Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka hasil perhitungan dari rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,05 \cdot (1 - 0,05)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3,8 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96$$

Dari hasil rumus Lemeshow diperoleh jumlah sampel paling sedikit yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden agar mampu mewakili populasi. Menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampe dengan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh responden sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiono, 2014). Kriteria responden yang dapat mengisi kuesioner dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Beragama Islam
- b) Berdomisili di Kota Banjarmasin
- c) Penduduk usia produktif (15-59 tahun)

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi dalam analisis.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber asli sebagai bagian dari penelitian. Data ini belum diolah oleh pihak lain, sehingga keaslian dan validitasnya terjamin. Peneliti memperoleh data primer dengan cara memberikan kuesioner kepada responen secara langsung untuk mengumpulkan informasi yang sesuai.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada pengetahuan yang diperoleh dari sumber lain yang sebelumnya dikumpulkan untuk tujuan yang berbeda, namun kemudian digunakan oleh peneliti lain untuk kepentingan penelitian mereka. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan melalui buku, literatur, catatan serta sumber-sumber yang diperoleh dari internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan metode perolehan data yang digunakan melibatkan penyampaian serangkaian pernyataan tertulis kepada responden guna memperoleh jawaban atau tanggapan mereka (Sugiono, 2014).

Penelitian ini memakai metode survey tertutup, dimana peserta diminta memilih opsi yang telah disediakan. Proses pengumpulan data melalui kuesioner melibatkan beberapa langkah seperti distribusi kuesioner kepada individu secara langsung atau melalui media elektronik. Setelah pengumpulan data selanjutnya data akan dianalisis guna mengidentifikasi pola yang muncul, tren yang berkembang serta temuan yang relevan dengan tujuan penelitian

G. Variabel Penelitian

Terdapat enam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen (Y) yaitu *Human Development Index* dan lima variabel independen (X) diantaranya Pemeliharaan Agama (X1), Pemeliharaan Jiwa (X2), Pemeliharaan akal (X3), Pemeliharaan Keturunan (X4), Pemeliharaan Harta (X5).

1. Variabel terikat (Y), variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh oleh perubahan variabel bebas (Tarigan et al., 2021). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini ialah *Islamic Human Development* terhadap Dimensi Maqashid Syariah di Kota Banjarmasin.
2. Variabel bebas (X), variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini, yaitu:
 - a) Dimensi Pemeliharaan Agama (X1), Variabel ini menganalisis seberapa besar Pengaruh pemeliharaan agama terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin.
 - b) Dimensi Pemeliharaan Jiwa (X2), Variabel ini menganalisis seberapa besar Pengaruh pemeliharaan Jiwa terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin.
 - c) Dimensi Pemeliharaan Akal (X3), Variabel ini menganalisis seberapa besar Pengaruh pemeliharaan Akal terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin.

- d) Dimensi Pemeliharaan Keturunan (X4), Variabel ini menganalisis seberapa besar Pengaruh pemeliharaan Keturunan terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin.
- e) Dimensi Pemeliharaan Harta (X5), Variabel ini menganalisis seberapa besar Pengaruh pemeliharaan harta terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin.

H. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kriteria yang telah disepakati dalam alat ukur untuk menentukan rentang sehingga hasil pengukuran dapat berupa data kuantitatif. Skala likert digunakan dalam penelitian ini sebagai metode pengukurannya. Skala likert diterapkan untuk memperkirakan variabel dengan cara mendetailkannya menjadi sejumlah indikator kemudian digunakan untuk membangun item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2009).

Skor pada skala likert untuk keperluan analisis kuantitatif biasanya berkisar antara 1 hingga 5, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4

3	N (Netral)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Tabel diolah, 2025

I. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian untuk menilai fenomena alam dan sosial yang diteliti disebut sebagai instrument penelitian. Penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun indikator-indikator yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Teori
Maqashid Syariah	Pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta	Al-Ghazali dan As-syatibi
Islamic Human Development	Religiusitas, pendidikan, sosial keluarga, harapan hidup/kesehatan dan ekonomi	MB Hendrie Anto, 2018

Sumber: Tabel diolah, 2025

J. Metode Analisis Data

Pengujian instrument dilakukan melalui pengujian kualitas data, meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tujuan pengujian ini untuk menilai sejauh mana keakuratan sebuah tes dalam mengukur ke efektivitasannya, apakah instrument pengukuran yang dirancang dapat mengukur dengan akurat aspek yang harus diukur dalam penelitian ini. Pengujian ini berfokus untuk mengevaluasi kevalidan setiap instrumen pertanyaan atau pertanyaan yang dipakai dalam penelitian. Untuk mengetahui kevalidan suatu data melihat dari nilai Probabilitasnya kurang dari 0,05 maka dinyatakan valid, begitupun] sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Derajat konsistensi dari alat ukur dalam mengidentifikasi gejala merupakan pengertian dari uji realibilitas. Kestabilannya dilihat dari nilai ketinggian realibilitasnya, jika semakin tinggi maka semakin stabil pula alat pengukurannya. Pengukuran realibilitas dilihat dari nilai Cronbach alpha $> 0,600$ jika kurang dari nilai tersebut kemungkinan beberapa item tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa pengujian dalam uji ini, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal. Untuk mendapatkan model regresi yang tepat, data yang digunakan sebaiknya terdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian ini dapat dilakukan pada aplikasi eviews dengan menggunakan jarque-bera. Data yang terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat berdasarkan dengan memandangkan nilai Prob. Jarque-bera $> 0,05$ maka terdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan guna mengetahui tingkat keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam analisis regresi. Jika nilai, $VIF < 10$, maka bisa disimpulkan analisis ini disimpulkan terbebas dari gejala, sebaliknya jika lebih dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik terkait heteroskedastisitas, yang merujuk pada adanya perbedaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini

membantu untuk memastikan apakah residual dari model regresi memiliki varians yang seragam atau ada ketidaksamaan varians.

d. Persamaan Regresi Linear Berganda

Melalui analisis ini dapat mengidentifikasi arah kecenderungannya antara variabel bebas dan terikat apakah cenderung searah atau tidak. Dalam regresi ini hubungan antar variabel diharapkan bersifat linier yang berarti perubahan pada variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat. Model regresi linier berganda umumnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : *Human Development Index*

α : Koefisien regresi

β : Koefisien estimasi

X1 : Pemeliharaan Agama

X2 : Pemeliharaan Jiwa

X3 : Pemeliharaan Akal

X4 : Pemeliharaan Keturunan

X5 : Pemeliharaan Harta

e : *Error Term*

K. Pengujian Hipotesis

Analisa data serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini mengandalkan uji F dan T. Datanya menggunakan olah data aplikasi Eviews 12 (Pattisahusiwa, 2018).

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimanfaatkan untuk menilai keikutsertaan dari keseluruhan variabel independen. Tujuannya untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan memiliki dampak terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dianalisis dengan membandingkan nilai Prob. dengan nilai F-hitung. Jika nilai prob. $F > 0,05$, maka variabel independent secara bersamaan tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen, juga sebaliknya. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh pada avariabel dependen yang berlaku secara timbal balik.

2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian T memiliki tujuan guna mengidentifikasi signifikansi pengaruh variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individual. Hasil uji T dapat dianalisis melalui perbandingan angka Probabilitas. Jika nilai Prob. $> 0,05$, maka varibel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, jika nilai Prob. $< 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dapat dilihat juga menggunakan nilai $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, artinya terdapat

pengaruh dari variabel bebas dan terikat, jika kurang dari T-tabel maka tidak mempunyai pengaruh.